

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, LINGKUNGAN  
PENGENDALIAN, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD* YANG TERJADI DALAM  
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Betung, Banyuasin)**

**SKRIPSI**



**Nama : Hesti Ayu Saputri**

**NIM : 222021015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, LINGKUNGAN  
PENGENDALIAN, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD* YANG TERJADI DALAM  
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Betung, Banyuasin)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Hesti Ayu Saputri**

**NIM : 222021015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hesti Ayu Saputri  
NIM : 222021015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Hesti Ayu Saputri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa  
Nama : Hesti Ayu Saputri  
NIM : 222021015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I

Fenty Astrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0214118803/1188343

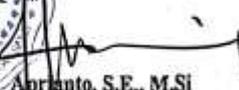
Pembimbing II

Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si  
NIDN/NBM : 0211128702/1188707

Mengetahui  
Dekan

U.B. Ketua Program Studi Akuntansi



  
Aprianto, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0216087201/859190

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”**

**(QS. Al-Mujadalah : 11)**

**“Kesuksesan besar selalu diawali dengan keberanian untuk memulai”**

**(John F.Kennedy)**

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Saudara Kandungku
- ❖ Dosen Pembimbing dan Akademik
- ❖ Almamater



## PRAKATA

### *Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan Rahmat, karunia, serta hidayah-nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Betung, Banyuasin)”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan penelitian ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan serta karunia dari Allah SWT sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Boy dan Ibu Yuli yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si dan pembimbing II Ibu Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Aprianto, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA, CTT selaku dosen pembimbing akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang, serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah membantu dalam hal kelancaran administrasi.
6. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Betung yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki., karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, Mei 2025

Hesti Ayu Saputri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Pencegahan <i>Fraud</i> .....	12
a. Definisi Pencegahan <i>Fraud</i> .....	12
b. Indikator Pencegahan <i>Fraud</i> .....	13
2. Kualitas Laporan Keuangan .....	16
a. Definisi Kualitas Laporan Keuangan .....	16
b. Indikator Kualitas Laporan Keuangan .....	17
3. Lingkungan Pengendalian .....	18
a. Definisi Lingkungan Pengendalian .....	18
b. Indikator Lingkungan Pengendalian .....	20
4. Moralitas Individu .....	23
a. Definisi Moralitas Individu .....	23
b. Indikator Moralitas Individu .....	24

B. Penelitian Sebelumnya .....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	34
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Operasionalisasi Variabel .....	41
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Data yang Diperlukan .....	44
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Pembahasan .....	57
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	44
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel III.3 Jumlah Responden .....	47
Tabel III.4 Jadwal Penelitian.....	60
Tabel IV.1 Daftar Desa-Desa di Kecamatan Betung .....	57
Tabel IV.2 Jumlah Responden Aparatur Desa .....	58
Tabel IV.3 Profil Responden.....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif.....	62
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan ( $X_1$ ) ..	64
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Lingkungan Pengendalian .....	65
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Moralitas Individu ( $X_3$ ) .....	66
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pencegahan <i>Fraud</i> (Y).....	67
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan .....	68
Tabel IV.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Lingkungan Pengendalian .....	69
Tabel IV.11 Hasil Pengujian Validitas Variabel Moralitas Individu .....	70
Tabel IV.12 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> .....	71
Tabel IV.13 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	72
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel IV.16 Analisis Regresi Linear Berganda .....	76
Tabel IV.17 Hasil Koefisien Determinasi .....	78
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Uji F.....	79
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Uji t.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>Normal P-P Plot</i> ).....	73
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tanda Pengesahan Kuesioner
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Ordinal Dan Data Interval
- Lampiran 4 : Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 7 : Tabel r
- Lampiran 8 : Tabel F
- Lampiran 9 : Tabel t
- Lampiran 10 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 11 : Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 11 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian
- Lampiran 13 : Hasil Turnitin
- Lampiran 14 : Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 15 : Surat Pelunasan BPP
- Lampiran 16 : Biodata Penulis
- Lampiran 17 : Sertifikat

## ABSTRAK

**Hesti Ayu Saputri/222021015/2025/Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Betung, Banyuasin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Betung, Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 9 desa dan sampel yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur dan kasi dengan teknik *non probability sampling* yakni *sampling jenuh*. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji hipotesis uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian dan moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Secara parsial kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian dan moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

**Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu, Pencegahan *Fraud*.**

## **ABSTRACT**

***Hesti Ayu Saputri/222021015/2025/The Influence of Financial Report Quality, Control Environment and Individual Morality on Fraud Prevention in Village Fund Allocation Management Case Study in Villages in Betung District, Banyuasin.***

*This study aims to determine the Influence of Financial Report Quality, Control Environment and Individual Morality on Fraud Prevention That Occurs in the Management of Village Fund Allocation Case Study in Villages in Betung District, Banyuasin. The type of research used is associative research. The population in this study amounted to 9 villages and the sample consisted of village heads, village secretaries, kaur and kasi with non-probability sampling techniques, namely saturated sampling. The data used are primary data with data collection techniques using questionnaires. The analysis method used in this study is quantitative. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the hypothesis test f test and t test. The results of the study indicate that simultaneously the quality of financial reports, control environment and individual morality have an effect on fraud prevention. Partially the quality of financial reports, control environment and individual morality have an effect on fraud prevention.*

***Keywords: Financial Report Quality, Control Environment, Individual Morality, Fraud Prevention.***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa merupakan tingkat pemerintahan yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Pembangunan desa mempunyai peranan dalam peningkatan pembangunan nasional dan pembangunan daerah sebab desa mempunyai kewenangan, tugas, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan suatu dasar hukum yang penting sebagai upaya untuk memperkuat otonomi desa, memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa dalam mengelola potensi dan sumber daya, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Salah satu aspek krusial yang diatur dalam Undang-Undang Desa tersebut adalah pengelolaan dana desa. Dana desa diberikan oleh pemerintah pusat sebagai bentuk perhatian terhadap pembangunan di tingkat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Pasal 1, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi dana alokasi khusus. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu sumber pendapatan desa, maka pertanggungjawaban atau akuntabilitasnya termasuk dalam Akuntabilitas Keuangan Publik yang saat ini sangat rentan terhadap potensi penyalahgunaan, sehingga dalam akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD)

yang memungkinkan terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud*. (Rahimah, Murni, & Lysandra, 2018).

Kecurangan (*fraud*) dapat terjadi di berbagai organisasi perusahaan maupun instansi pemerintahan. Kecurangan merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Orang awam seringkali mengasumsikan secara sempit bahwa *fraud* sebagai tindak pidana atau perbuatan korupsi (Betri, 2022).

Mengurangi terjadinya kecurangan diperlukan langkah-langkah yang tepat dan efektif dalam upaya pencegahan kecurangan. Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu : keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Betri, 2022).

Pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa, suatu pemerintah desa memerlukan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan harus memiliki kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintahan, menurut

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Kualitas Laporan Keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Tambunan, 2023).

Terjadinya *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa juga dapat dicegah dengan memperhatikan lingkungan pengendaliannya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi semua komponen pengendalian internal dan juga merupakan sarana serta prasarana di dalam perusahaan untuk menjalankan pengendalian yang memadai. Lingkungan pengendalian mencakup sikap manajemen dan seluruh karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di dalam perusahaan (Purwaji, Wibowo, & Lastanti, 2023).

Lingkungan Pengendalian akan berjalan dengan baik apabila memiliki sikap dan budaya pribadi yang baik atau sering disebut dengan moralitas. Moralitas individu merupakan kesadaran tentang prinsip baik yang bersifat kedalam, tertanam dalam diri manusia yang akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak. Seorang yang memiliki moralitas individu yang baik akan muncul dalam sikap dan perilaku seperti sopan, rendah hati, tidak suka menyakiti orang lain, toleransi, suka menolong, bekerja keras, rajin belajar, rajin ibadah dan lain-lain. Moralitas muncul dari dalam, bukan karena dipaksa dari luar, bahkan dalam situasi amoral yang terjadi

di luar dirinya, seseorang yang memiliki moralitas individu kuat akan tidak terpengaruh (Sumarwan, 2019).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mashitoh, Pandowo, & Wibawa, 2024), (Middin, Antong, & Usman, 2023) bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Rahimah, Murni, & Lysandra, 2018), (Satria, 2020), (Nurhayati, Purnama, & Halimah, 2022), (Nur, Supri, & Riyanti, 2023), (Pratiwi & Irwansyah, 2023) bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Udayani & Sari, 2017), dan (Utami, Sarwono, & Puji, 2019) bahwa lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Hasil penelitian menurut (Aprilia & Yuniasih, 2021), (Lestari & Ayu, 2021), (Wati, Usman, & Taruh, 2023), (Apriliyani & Kholis, 2023), (Utami, Kristiantari, & Miati, 2023), (Raharja & Sulistyowati, 2024) bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian menurut (Qorirah & Syofyan, 2024), (Sariwati & Sumadi, 2021), (Dewi, Sunaryo, & Yulianti, 2022), (Kusumaningrum & Wulandari, 2023), (Nur, Supri, & Riyanti, 2023) bahwa moralitas individu

tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Fenomena mengenai kasus kecurangan dalam pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Mahanggin, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan. Terdapat dugaan penyimpangan dalam pengelolaan dan penyelewengan dana desa. Kepala desa melakukan kecurangan dengan membuat dokumen dan kwitansi palsu pada surat pertanggung-jawaban (SPJ) tahun anggaran 2022-2023, serta menggelapkan dana bantuan langsung tunai (BLT) dan pengadaan barang secara fiktif. Pembangunan fisik dengan dana desa ditemukan tidak sesuai rencana anggaran biaya (RAB) dengan *mark-up* volume hingga 60 persen. Program ketahanan pangan juga terindikasi adanya *mark-up* dan kegiatan fiktif. Kerugian Negara akibat tindakan tersebut mencapai Rp 400 juta. Tersangka ditahan selama 20 hari kedepan sampai menunggu proses hukum lebih lanjut. Kasus ini menambah daftar panjang kasus korupsi di Indonesia, menunjukkan pentingnya pengawasan ketat dalam pengelolaan dana publik (<https://www.tvonenews.com>, 2024).

Fenomena selanjutnya terkait kualitas laporan keuangan, permasalahan yang terjadi di Desa Karang Gayam, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan adalah penyalahgunaan dana desa yang mengarah pada tindak pidana korupsi. Fenomena ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yang berdampak pada kerugian negara dengan jumlah yang besar. Tindakan tersebut dilakukan oleh empat tersangka yaitu kepala desa,

sekretaris desa, bendahara desa dan kepala Badan Perwakilan Desa (BPD). Nilai kerugian mencapai Rp 587.000.000. terkait dengan kualitas laporan keuangan, salah satu barang bukti yang disita adalah laporan pertanggungjawaban dana desa dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Modus korupsi yang dilakukan meliputi tidak direalisasikannya anggaran, pelaksanaan kegiatan fiktif, pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi, serta penyalahgunaan prosedur dalam penggunaan dana desa (<https://www.kompas.com>, 2022).

*Fraud* terjadi akibat lemahnya lingkungan pengendalian, pengawasan dan tanggung jawab yang terjadi pada Kementerian Desa dan Pembangunan Desa Tertinggal (PDT). Kementerian ini melaporkan bahwa total dana desa selama periode 2015-2024 mencapai Rp 610 triliun. Namun pengawasan belum maksimal. Masih banyak kepala desa yang belum menguasai cara pembukuan keuangan. Hal ini menjadi salah satu masalah di balik pengelolaan dan pengawasannya. Sehingga penggunaan anggaran kurang bisa dipertanggungjawabkan(<https://www.beritasatu.com>, 2024).

Fenomena terjadinya *fraud* dikarenakan rendahnya kesadaran moral dalam menjalankan tanggung jawab, seperti yang terjadi pada Desa (Kuwu) Ciwaringin. Kepala desa kini di tahan setelah terbukti melakukan korupsi dana anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun 2023. Kepala desa di duga menyalahgunakan anggaran untuk kepentingan pribadi, dengan total kerugian Negara Rp 500 juta. Kepala desa yang

menjabat sejak tahun 2021 terbukti menyalahgunakan dana desa. Modus operandi kepala desa terungkap melalui laporan audit keuangan yang menunjukkan kerugian mencapir Rp 2,3 miliar dengan melakukan berbagai kegiatan fiktif dan pengelembungan (*mark-up*) anggaran. Kepala desa ditahan untuk proses hukum lebih lanjut dengan Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 dan Pasal 3 jo Pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Ancaman hukuman yang menjerat kepala desa minimal 4 tahun hingga maksimal 20 tahun penjara (<https://www.detik.com>, 2024).

Berdasarkan uraian fenomena di atas, masih banyak kasus penyalahgunaan dalam pengelolaan dan penyelewengan dana desa yang dilakukan oleh kepala desa. Oleh karena itu, khususnya kepala desa diharapkan untuk menjadi panutan atau pemimpin yang memberikan contoh yang baik. Dari kasus tersebut menunjukkan berbagai masalah terkait Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu dalam pengelolaan dana desa. Terjadi penyimpangan dalam laporan keuangan, terdapat dugaan manipulasi dokumen dan kwitansi palsu pada surat pertanggungjawaban yang menunjukkan adanya ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Lemahnya lingkungan pengendalian dan kurangnya pengawasan dalam pengelolaan dana desa di tingkat desa, serta rendahnya kesadaran moral dalam menjalankan tanggung jawab dengan penyalahgunaan anggaran untuk kepentingan pribadi, sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan

dana desa yang dapat merugikan negara. Dari penjelasan tersebut maka dilakukan survei pendahuluan dari 3 Desa yang mewakili terhadap 9 Desa di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin.

**Tabel I.1**  
**Suvei Pendahuluan**

<b>Kantor Desa Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin</b>	<b>Hasil Survei</b>
Kantor Desa Bukit Jl. Desa Bukit, Kecamatan Betung	Berdasarkan hasil survei yang dilakukan melalui wawancara dengan bapak Ivan Juniarsyah, Kepala Desa Bukit, bahwa untuk kualitas laporan keuangan desa sudah memenuhi standar akuntansi pemerintah dan disampaikan setiap semester tahun berjalan. Namun, lingkungan pengendalian belum optimal karena kurangnya pengawasan dalam penyusunan laporan. Selain itu, moralitas aparat desa terlihat dari kurangnya tanggung jawab terhadap proyek pembangunan jalan yang tertunda dan minimnya evaluasi serta pemantauan selama pelaksanaan.
Kantor Desa Sri Kembang Jl. Desa Sri Kembang, Kecamatan Betung	Hasil survei yang dilakukan melalui wawancara kepada bapak Hadi Saputra, Kepala Desa Sri Kembang, bahwa kualitas laporan keuangan memenuhi standar pemerintah, namun sering terlambat disampaikan karena kurangnya kompetensi bendahara atau pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan. Lingkungan pengendalian terlihat dari adanya struktur organisasi di kantor desa yang jelas pembagian tugas dan tanggungjawab setiap perangkat desa. Masih ada aparat yang rendah moral, terlihat dari pegawai yang terkadang mengutamakan kerabat dan hubungan keluarga dalam penyaluran bantuan sosial.

<p>Kantor Desa Suka Mulya Jl. Desa Suka Mulya, Kecamatan Betung</p>	<p>Berdasarkan hasil survei melalui wawancara dengan bapak Eko Susanto, Kepala Desa Suka Mulya, bahwa kualitas laporan keuangan desa memenuhi standar pemerintah, namun kurang tepat karena perangkat desa menunggu pencairan anggaran dana baru menyusun laporan keuangan. Dalam lingkungan pengendalian kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh aparatur terhadap pegawai, sehingga terjadinya komunikasi yang kurang efektif. Namun dalam aspek moralitas, perangkat desa selalu memprioritaskan kepentingan masyarakat dan melibatkan mereka dalam setiap keputusan, seperti dalam proyek pembangunan desa</p>
---	---

Sumber : Penulis 2024

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara bersama kepala desa pada 3 Kantor Desa Bukit, Desa Sri Kembang, dan Desa Suka Mulya Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan masih ada yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintah, lemahnya lingkungan pengendalian, dan kurangnya tingkat moralitas. Maka untuk mencegah terjadinya kecurangan, diperlukan perbaikan pada lingkungan pengendalian, peningkatan kompetensi aparat desa dalam menyusun laporan keuangan, dan perbaikan moralitas individu agar dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dalam pengelolaan alokasi dana desa untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud* ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan pengendalian terhadap pencegahan *fraud* ?
4. Bagaimana pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pencegahan *fraud*.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pengendalian terhadap pencegahan *fraud*.
4. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.

2. Bagi Pihak Pemerintahan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah khususnya di Kecamatan Betung mengenai kualitas laporan keuangan, lingkungan pengendalian, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, K. W., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 25-45.
- Apriliyani, L., & Kholis, N. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Moralitas Individu, Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 58-77.
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 2(2), 35-43.
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. (2017). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12(1), 8-16.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Damayanti, D. N. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 52-67.
- Dewi, A. C., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Penyajian Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1-17.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Frauddalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 323-340.
- Effendi, N. (2022). *Hukum Pers Dan Etika Jurnalistik Di Era Digital*. Lampung: UPPM Universitas Malahayati.
- Erika, F. S., Sari, E. N., & Sari, M. (2024). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa Dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(6), 1674-1679.

- Harefa, A., & Daliwu, S. (2020). *Pendidikan Pancasila Yang Integrasi Pendidikan Anti Korupsi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khoirina, A., & Widaryanti. (2023). Analisis Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 196-210.
- Kusumaningrum, R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan moralitas individu terhadap pencegahan fraud dana desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 156-161.
- Laksmi, P. S., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2155-2182.
- Lestari, I. A., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 101-116.
- Luthfi, K. (2018). *Masyarakat Indonesia Dan Tanggung Jawab Moralitas*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Mahardika, D. (2024). *Korupsi APBDes Rp 500 Juta, Kades di Cirebon*. Cirebon: <https://www.detik.com>.
- Mashitoh, M., Pandowo, H., & Wibawa, K. D. (2024). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(4), 108-121.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., & Masnila, N. (2024). *Akuntabilitas Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Middin, M., Antong, & Usman, H. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Tidak Lanjut Temuan Audit Terhadap Pencegahan Fraud, Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 402-420.

- Mulyadi. (2019). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nikmatia, A., Rahmawati, & Bachri, S. (2021). Pengaruh Moralitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dana Bumdes Di Desa Baloli Kecamatan Masamba. *e-Jurnal Akuntansi*.
- Nur, S., Supri, Z., & Riyanti. (2023). Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1991-1998.
- Nurdin, I. (2017). *Etika Pemerintahan Norma, Konsep, Dan Praktek Etika Pemerintahan*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Nurhayati, E., Purnama, D., & Halimah, N. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 426-442.
- Patris, Y. (2024). *Dana Desa 2015-2024 Capai Rp 610 Triliun, Mendes Yandri Perkuat Pengawasan*. Jakarta: <https://www.beritasatu.com>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pratiwi, N., & Irwansyah. (2023). Pengaruh Implementasi Sustainable Development Goals, Lingkungan Pengendalian Dan Spiritualitas Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1-17.
- Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, H. S. (2023). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Nuansa Karya Akuntan*, 2(1), 82-96.
- Raharja, D. P., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 6(3), 3384-3398.

- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Dan Moralitas Individu Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 139.
- Ramadani, D., & Noviany, D. (2021). Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 1(2), 96-107.
- Salani, A. (2024). *Kepala Desa di Kabupaten Oku Selatan Ditahan atas Dugaan Korupsi Dana Desa*. Sumatera Selatan: <https://www.tvonenews.com>.
- Sari, M., & Hanum, S. (2022). *Monograf Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa*. Medan: Umsu Press.
- Sariwati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 279-291.
- Satria, M. R. (2020). Pengaruh Lingkungan Pengendalian dan Penilaian Risiko terhadap Pencegahan Kecurangan pada PSTNT Batan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 165-169.
- Sembiring, R. J. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu, Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ekonomi, Politik, Hukum, Sosial, Humaniora*, 1(1), 8-15.
- Soemarso, S. R. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sululing, S. (2018). *Akuntansi Desa Teori Dan Praktek*. Malang: CV IRDH.
- Sumarwan, U. (2019). *Pemasaran Strategik Perspektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan*. Bogor: Pt Penerbit IPB.
- Susanti, A. (2023). Hubungan Kinerja Pengawasan dan Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Kecurangan dengan

Religiusitas dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 3(1), 232-244.

Tambunan, S. B. (2023). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis*. PT Inovasi Pratama Internasional.

Tarjo, & Sakti, E. (2022). *Fraud Risk Management: Sebuah Referensi Riset Dan Praktik*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Udayani, A. A., & Sari, M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774-1799.

Utami, N. W., Kristiantari, D. A., & Miati, P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 20-25.

Utami, Z. D., Sarwono, A. E., & Puji, D. S. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Perangkat Terhadap Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 239-247.

Wati, S. A., Usman, U., & Taruh, V. (2023). Pengaruh Moralitas Individu dan Internal Control terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. *e-jurnal akuntansi*, 19(2), 337-353.

Wells, J. T. (2018). *International Fraud HandBook*. Hoboken, New Jersey: Wiley.

Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.

Yuesti, A. (2023). *Akuntansi Dana Desa*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Yusuf, M., Aswar, Ibrahim, I., Yusdhaniar, & Waty, F. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 1-12.